

BAB 1

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. 1 Deskripsi konsep bisnis

Ekonomi Indonesia triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 tumbuh 5,01 persen (*year-on-year*) (www.bps.go.id, 09 September 2017). Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan tersebut memberikan dampak terhadap perkembangan usaha di Indonesia, dan dalam tugas akhir makanan ringan *Nucleus- Plant Based Dessert* terdapat kutipan dari Mangkoesoebroto, 1991 yang menyatakan bahwa dampak dari naiknya pertumbuhan ekonomi ini memengaruhi juga peningkatan pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita dapat mencerminkan daya beli masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per kapita penduduk suatu negara, semakin tinggi pula daya beli penduduk negara tersebut

Banyaknya tingkat usaha kecil menengah yang mulai semakin berkembang di beberapa kota baik di kota besar maupun kecil menyebabkan pesatnya pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Hal ini juga terjadi seperti di Indonesia yang dimana banyak pertumbuhan usaha, seperti dapat diketahui bahwa banyaknya usaha-usaha yang mulai bermunculan terutama dalam bidang kuliner yang paling banyak diminati, yaitu salah satunya seperti café dan bistro. Banyaknya café dan bistro yang mulai bermunculan menandakan besarnya tingkat pertumbuhan penduduk dan permintaan atas café dan bistro negara tersebut.

Menurut Michael P. Todaro, sumber kemajuan ekonomi bisa meliputi berbagai macam faktor, akan tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas sumber daya produktif dan yang bisa menaikkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan baru, inovasi, dan kemajuan teknologi. Berdasarkan pendapat tersebut, kewirausahaan dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota kecil yang dimana letak geografis yang cukup strategis diantara dua pusat pertumbuhan ekonomi, yaitu wilayah Bandung Raya dan wilayah megapolitan Jakarta, hal tersebut menyebabkan kota Sukabumi memiliki suatu peluang yang dapat dikembangkan sebagai modal dasar dalam menggerakkan roda perekonomian. Posisi yang strategis dalam menjangkau kedua wilayah pusat perekonomian tersebut mendorong mudahnya pergerakan arus orang dan barang keluar atau masuk Kota Sukabumi. Dan hal ini juga dilihat dari pesatnya pertumbuhan usaha kecil mikro di beberapa bagian kota dan salah satu sektor perkembangan dalam bidang kuliner di Kota Sukabumi yang sedang *booming* saat ini yaitu usaha café dan bistro.

Konsep bisnis yang penulis usung adalah sebuah usaha yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder masyarakat yaitu dimulai dari memenuhi kebutuhan makan dan minum hingga waktu untuk berkumpul dan mengobrol bersama dengan teman. Oleh karena itu konsep bisnis yang akan penulis bangun adalah sebuah bisnis atau usaha yang bergerak dalam bidang kuliner, berbentuk sebuah bistro yang menyajikan daging panggang sebagai *menu* utama dengan hidangan sampingannya dan juga penulis menawarkan berbagai macam jajanan tradisional khas Korea yang akan ditawarkan melalui *trolley*. Peluang bisnis ini penulis dapatkan dari melihat banyaknya pecinta makanan Korea. Dalam bisnis ini persaingan yang penulis hadapi cukup berat karena penulis harus bersaing dengan banyaknya café dan bistro yang saat ini sedang merajalela yang menyediakan masakan Asia dengan tempat yang unik. Produk yang penulis fokuskan dalam bisnis ini adalah *menu set* daging panggang dengan hidangan sampingnya dan berbagai macam jajanan khas Korea.

Target yang penulis tuju yaitu orang tua (40-70) dan anak muda (15-39) dari kalangan menengah ke atas, sedangkan untuk potensial pasarnya menurut penulis cukup potensial., karena menu-menu yang disajikan unik, suasana yang nyaman, dan fasilitas yang lengkap, serta pemandangan yang menyejukkan mata.

Strategi pemasaran yang akan penulis gunakan ketika awal pembukaan penulis akan memberikan diskon sebesar 40% dan penulis juga akan mengadakan *event*, dan selanjutnya penulis akan menggunakan media sosial yang sedang banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini seperti instagram, bekerja sama dengan para *food blogger* untuk memberikan ulasan-ulasan yang menarik terhadap bistro Food Theory, promosi yang akan dilakukan oleh penulis yang pertama adalah dengan menggunakan WOM (*word of mouth*), bekerja sama dengan bank dan lembaga keuangan lainnya untuk ke depannya.

Dalam hal kelayakan investasi menurut penulis bisnis ini cukup layak untuk hal itu dikarenakan *Profitability Index* yang lebih dari 1, dan peluang dalam perkembangan yang cukup pesat dalam bidang kuliner.

$$\begin{aligned} \textit{Profitability Index} &= \textit{Total Present Value} / \textit{Initial Investment} \\ &= 7.249.866.582 / 1.255.111.174 \\ &= 5,77627443 \text{ (dibulatkan)} > 5,8 \end{aligned}$$

Oleh karena itu *profitability index* sebesar $5,8 > 1$, maka usaha ini layak untuk dijalankan.

1.2 Deskripsi Bisnis

Food Theory, nama ini penulis dapatkan dari melihat banyaknya jenis makanan baru yang bermunculan dan berkembang, yang dimana artinya

Food : makanan

Theory : diadaptasi dari kata evolusi yang mengartikan perkembangan

Warna

Emas : prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan dan kemakmuran

Putih : kebebasan

Coklat tua : keakraban

Gambar 1.2.1



Visi :

- Sebuah bistro yang menyajikan sajian daging panggang terbaik dan menyebarkannya hingga ke luar negeri dalam 5 tahun ke depan 2022.

Misi :

- Menciptakan makanan yang mudah untuk disukai oleh banyak konsumen terutama para pecinta makanan Korea.
- Memberikan pelayanan yang dapat memuaskan konsumen.
- Menyajikan produk yang berkualitas dengan bahan yang *fresh*.
- Menyediakan tempat yang nyaman dan unik.

Perizinan yang perlu disiapkan :

Menyiapkan KTP dan AD atau ART, Mengurus NPWP, IMB, SITU, SIUP

Bagi Usaha Perorangan : Mengurus Izin HO (Izin Gangguan), Izin Keramaian dari Kepolisian

Advice atau Surat Keterangan dari pihak berwajib lainnya.

(pasal 6 UU 3/1982 jo Pasal 4 Permendag 36/2007)

Gambar 1.2.3

